BAB 3
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESA

3.1. Kerangka Konseptual

Adapun Kerangka Konseptual pada penelitian ini adalah:

Gambar 3.1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

Diteliti

Variabel Bebas

Variabel Terikat

3.2. Penjelasan Kerangka Konseptual

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu penyakit metabolik yang membutuhkan terapi seumur hidup, pada pasien DM tipe 2 khusunya. DM berawal dari terjadinya gangguan sekresi insulin yang menyebabkan terjadinya kegagalan pada sekresi insulin tersebut sehingga secara progressif dapat mengakibatkan kerusakan pada sel beta pankreas. Maka, resistensi atau defisiensi insulin dapat terjadi dan menyebabkan hiperglikemia. Hiperglikemia merupakan peningkatan kadar gula dalam darah dimana hal tersebut menjadi suatu tanda pada pasien DM. Terapi DM tipe 2 membutuhkan waktu seumur hidup tidak menutup kemungkinan akan mempengaruhi tingkat kepatuhan konsumsi obat antidiabetes oral. Beberapa faktor tersebut diantaranya motivasi, pengetahuan, sikap, jenis kelamin, lama menderita. Dari beberapa faktor tersebut, peneliti akan mencari faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pasien dengan memberikan kuisioner. Selanjutnya peneliti akan mengevaluasi tingkat kepatuhan dalam konsumsi obat antidiabetes oral. Dimana tingkat kepatuhan tersebut akan diukur dengan kuisioner MMAS-8 MMAS-8 (berupa 8 butir pertanyaan *Morisky* tentang kepatuhan dalam konsumsi obat. Setelah evaluasi dilakukan jika nilai MMAS-8 0 mempunyai arti kepatuhan tinggi, nilai MMAS-8 1 atau 2 mempunyai arti kepatuhan sedang dan nilai MMAS-8 lebih dari 2 mempunyai arti kepatuhan rendah.

3.3. Hipotesis Penelitian

3.3.1. Hipotesis (H0)

Tidak ada faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan konsumsi obat antidiabetes oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 di poli penyakit dalam RSUD kabupaten jombang.

3.3.2. Hipotesis 1 (H1)

Adanya faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan konsumsi obat antidiabetes oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 di poli penyakit dalam RSUD kabupaten jombang.